

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kepribadian Tokoh dalam novel dibangun secara kompleks melalui konflik batin yang mendalam dan berlapis. Teori psikoanalisis Sigmund Freud menunjukkan adanya pertarungan antara aspek bawah sadar, sadar, dan tidak sadar serta faktor id, ego, dan superego yang menjadi sumber utama konflik kejiwaan Tokoh. Secara keseluruhan, novel *7 Sayap pendosa* merepertasikan perjalanan psikologi manustokoh menghadapi dosa, trauma, dan pencarian makna hidup. pendekatan psikologi sastra mempermudah peneliti mengungkap kedalaman karakter Tokoh dan nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung dalam novel.

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan demikian didapatkan kesimpulan Aspek yang Mempengaruhi Kepribadian Tokoh pada Novel "*7 sayap pendosa*" Karya Jienara Ditinjau dari Pendekatan Psikologi Sastra berdasarkan teori analisis Sigmud Freud yaitu Aspek bawah sadar, sadar, dan tidak sadar. Ketiga aspek ini memengaruhi 7 tokoh yang diteliti. 7 Tokoh yaitu Ilham, Eja, Mahir, Fadli, Zidan, Harsa, Dan Rayyan. Dari ketiga indikaor ini kita mengetahui berbagai perggolakan batin, memahami regulasi emosi Tokoh dan mengetahui apa saja yang menyebabkannya. Aspek ini dapatkan dari kutipan-kutipan dalam setiap bait isi novel. Dibuat dalam bentuk kode data, dianalisis, dikelompokkan dalam bentuk tabel lalu disusun berdasarkan urutan dari tokoh utama, hingga tokoh ketujuh. Terdapat 57

aspek yang ditemukan. Aspek yang paling dominan dari hasil peneltiain ini adalah aspek sadar.

2. Simpulan Faktor yang Mempengaruhi Aspek Kepribadian Tokoh pada Novel “*7 sayap pendosa*” Karya Jienara Ditinjau dari Pendekatan Psikologi Sastra yaitu Id (kecemasan dan naluri), Ego (resepsi, sublimasi, proyeksi, pengalihan, rasionalisasi, emosionalitas) 7 Tokoh mengalami trauma masa lalu masing masing dengan pergolakan batin yang berbeda-beda pula. Setiap Tokoh terlahir sebagai genetik yang baik namun kejadian kehidupan yang menyakitkan membuat mereka memiliki kepribadian yang berbeda pula. Kecenderungan soal emosi yang sering ditahan, serta ketidakadilan yang sulit diungkapkan membuat para Tokoh harus berjuang mencari kebenaran akan hal yang terjadi pada kehidupan mereka. hal itu hanya bisa dilakukan dengan melengserkan kepala sekolah SMA Garuda Muda yaitu Daniel Arjianta. Ke 7 Tokoh berupaya didorong oleh keahlian masing-masing, membekali diri serta bertahan disegala situasi. Terdapat 70 faktor yang ditemukan. Faktor yang paling dominan dari hasil penelitian ini adalah faktor Ego.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian pada novel “*7 Sayap Pendosa*” karya Jienara, terdapat saran yang dapat ditujukan kepada peneliti, masyarakat, dan mahasiswa, yaitu sebagai berikut:

1. Saran bagi penulis

Penulis sebaiknya dalam menganalisis sumber data harus lebih teliti, cermat, dan penuh kehati-hatian agar hasil data

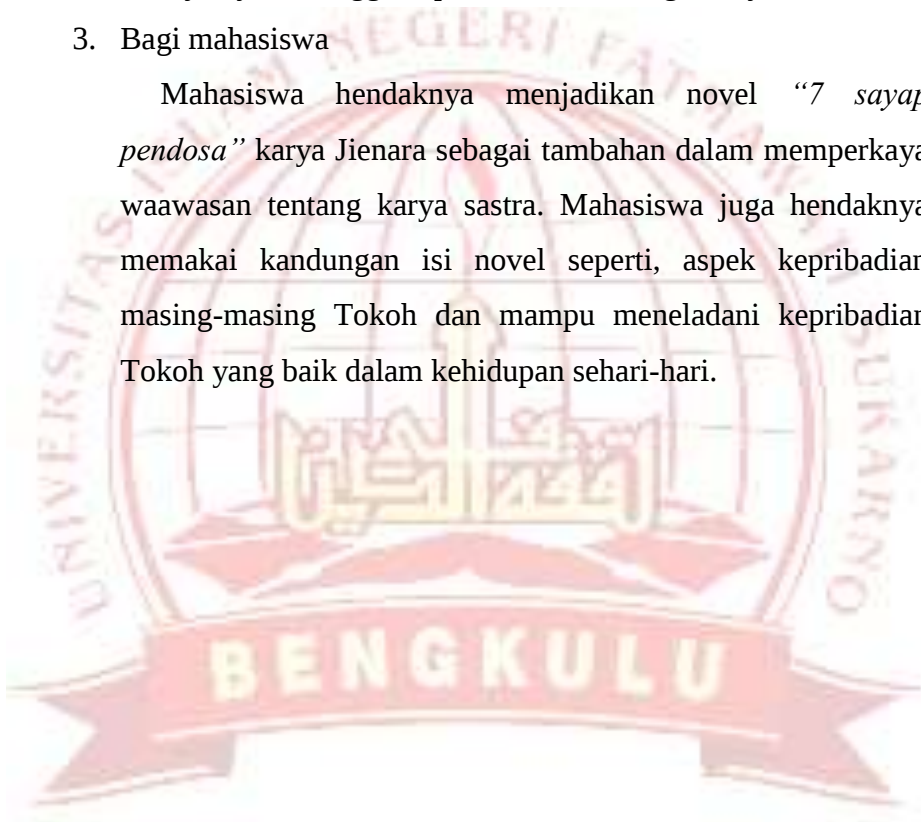
yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.

2. Bagi masyarakat

Masyarakat sebaiknya mengapresiasi penelitian yang telah dilakukan penulis. Dengan adanya apresiasi yang diberikan masyarakat, maka peneliti akan mengembangkan penelitian selanjutnya, sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat.

3. Bagi mahasiswa

Mahasiswa hendaknya menjadikan novel “7 sayap pendosa” karya Jienara sebagai tambahan dalam memperkaya wawasan tentang karya sastra. Mahasiswa juga hendaknya memakai kandungan isi novel seperti, aspek kepribadian masing-masing Tokoh dan mampu meneladani kepribadian Tokoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, E. V. Hikam, I. A. (2025). Analisis Psikologi Sastra Novel Areksa Kajian Psikologi Sigmund Freud. *Jurnal Pragmatik*, 3(3), 261–271. di Akses 5 Mei 2024.
- Ardiansyah,. Juanda,. Susilawati,. Sarinah. (2022). Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud, FKIP Universitas Samawa. *Jurnal pendidikan*. Vol.7 No.1. 2022: 25-31. Di akses agustus 2025.
- Burniawan, F. (2022). Kajian pendekatan psikologi sastra terhadap kepribadian Tokoh Dalam Novel “Bukan Buku Nikah” Karya Ria Ricis. Skripsi. IAIN Bengkulu. Di akses 17 agustus 2025.
- Dewi, R. (2021). Kajian Fenimisme Sastra Perempuan Dalam Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* Karya Asma Nadia. Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan. Bab II. STKIP PGRI Pacitan, Jawa Timur.
- Endraswara, S. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra, (Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi) Cet.1, CAPS (Center For Academic Publishing Service) Yogyakarta*.
- Hariato, E., & Tarigan, H. G. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. Vol. 9, No. 1, (2), DIDAKTIKA.
- Hikma, N. (2016). Aspek Psikologi Tokoh Dalam Novel *Sepatu Dahlan* Karya Khrisna Pabichara. Vol 3(15). *Jurnal Humanika*. di Akses 20 Agustus 2025.
- Isnaini, H. Khotimah, K. K. , Khaerunnisa, S. (2023). Analisis Kepribadian Kim Ji Young Dalam Budaya Patriarki: Analisis Teori Sigmund Freud Dalam Film “Kim Ji Young, Born 1982”.

- Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (MORFOLOGI). Vol. 1 No. 4(12) E-ISSN: 3025-6038, Hal 48-58. di Akses Juli 2025.
- Jassin, H. B. (1988). *Kesusastraan Indonesia Modern Dalam Kritik dan Esai*. Jakarta: Gunung Agung.
- Kusumaningrum. (2009). *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Aspek Kepribadian Tokoh Lintang dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata: Pendekatan Psikologi Sastra*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- McLeod, S., & Guy-Evans, O. (2024). *Sigmund Freud: Theory & contributions*. Simply Psychology. Vol. 24 Januari 2024 Di akses juli 2025.
- Meliawati. (2016). *Pemahaman Dasar Membaca*. DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV Budi Utama). Cet.1. ISBN: 978-602-401-507-7 , Yogyakarta.
- Miles B. M., Huberman, M. A. (1984). *Qualitative Data Analysis: An Expanded SourceBook Of New Methode*. Newbury Park,. London, New Delhi: Sage Publications. di akses 21 Januari 2025.
- Minderop, A. (2016). *Psikologi Sastra: Karya, Metode, Teori, dan Contoh kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Minderop, A. (2016). *Psikologi Sastra: Karya, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Cet.3 ISBN: 978-979-461-759-5. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mirfakh. F. M., Setyaningsih, N. H., Supriyanto. T. *Character Education in Novels “Dahlan” by Haidar Musyafa: Religious Value and Curiosity Value*. Jurnal Sastra Indonesia. T. 13 (2)

- (2024) 114-122. di Akses November 2025.
- Nurgiyantoro, B. (2001). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, D. (2016). Analisis Psikologi Novel Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari. Skripsi. Universitas Widya Dharma Klaten.
- Pratiwi I. S. D., Suteja W. I. (2015). Analisis Psikologi Sastra dalam Kumpulan Cerpen Kupukupu Kuning Nginding di Candidasa Karya I Ketut Sandiyasa. Jurnal Seni dan Humanis. Vol 24.3 Agustus 2020: 281-287. Bali (Indonesia).
- Putranto, E. W. C. (2009). Aspek Kepribadian Tokoh Raihana Dalam Novel Pudarnya Pesona Cleopatra Karya Habiburrahman El Shirazy (Tinjauan psikologi sastra). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahman, A., & Hasanah. (2023). Buku Ajar pengkajian Kesusastraan. DEEPPUBLISH Digital (Grup Penerbitan CV. Budi Utama) Yogyakarta.
- Simorangkir, S. B., Simangunsong, L. P., Sinaga, L. C., & Gurning, M. R. (2023). Analisis Psikologi Sastra Terhadap Aspek Kepribadian Tokoh Pada Novel Rasuk Karya Risa Saraswati. Innovative: Journal of Social Science Research.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi., & Sutarni S. (2008). Bahasa Indonesia 3 SMA Kelas VII Hal. 138-140. ISBN: 978-602-8184-892. Quadra.
- Yulianti, N. (2021). Analisis Psikologi Sastra Terhadap Aspek

Kepribadian Tokoh Pada Novel Bidadari Berisik Karya Asma Nadia. Skripsi. IAIN Bengkulu.

Zaimar, O. K. (2008). Semiotik dan Penerapannya Dalam Karya Sastra. Jakarta: Pusat Bahasa, Depdiknas.

